

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/ Subyek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian mencakup data pada tahun 2014-2016. Hal ini dimaksudkan untuk memperbarui periode penelitian sebelumnya agar lebih mencerminkan kondisi saat ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dari bahan baku menjadi barang jadi biasanya perusahaan ini identik dengan pabrik. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki peluang untuk melakukan manipulasi pengeluaran lebih besar.

#### **B. Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu berupa data kuantitatif atau angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang kemudian digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terkait dalam

penelitian. Data sekunder diambil dalam *annual report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Hanafi & Harto, 2014). Adapun pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI untuk periode 2014-2016
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan per tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2014-2016 dalam bentuk mata uang rupiah (IDR).
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama penelitian yaitu tahun 2014-2016 secara berturut-turut.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu suatu metode dengan cara mempelajari sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, atau diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia (BEI) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Penghindaran pajak adalah cara pengurangan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang masih dalam batas ketentuan sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan. Indikator untuk mengukur penghindaran pajak menggunakan CASH ETR (*cash effective tax rate*) yaitu sejumlah uang yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak (Dewi, 2014). Adapun rumus untuk menghitung CASH ETR adalah:

$$\text{CASH ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \quad (\text{Subagistra et al., 2016})$$

### 2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan institusional, Dewan komisaris, Kualitas audit, Komite audit, Profitabilitas, Karakter Eksekutif dan *Leverage*.

#### a. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional sebagai pengawas yang berasal dari luar perusahaan memegang peranan penting dalam memonitoring manajemen. Kepemilikan institusional diukur menggunakan indikator

persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{Saham Institusi}}{\sum \text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Fadhilah, 2014)

#### **b. Dewan Komisaris**

Pengukuran komisaris independen ini diperoleh dengan cara menjumlahkan komisaris independen kemudian dibagi dengan jumlah komisaris. Informasi mengenai jumlah komisaris independen diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dari pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI (Fadhilah, 2014).

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

(Fadhilah, 2014).

#### **c. Kualitas Audit**

Kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* diberi angka 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non The Big Four* diberi angka 0 (Hartadinata & Tjaraka, 2013).

#### **d. Komite audit**

Proporsi untuk mengukur komite audit yaitu menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memiliki komite audit diberi angka 1, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki komite audit.

#### e. Profitabilitas

*Return on Asset* merupakan pembandingan dari laba bersih dan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Handayani, dan Aris, 2015). Indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu menggunakan proksi *Return on Asset* yaitu membagi antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (\text{Handayani dan Aris, 2015})$$

#### f. Karakter Eksekutif

Risiko perusahaan (*corporate risk*) digunakan untuk mengetahui karakter eksekutif yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya risiko perusahaan mencerminkan apakah perusahaan termasuk dalam *risk taker* atau *risk averse*, semakin besar risiko perusahaan menunjukkan eksekutif tersebut adalah *risk taker*, sebaliknya semakin kecil risiko perusahaan menunjukkan eksekutif perusahaan tersebut adalah *risk averse*. Indikator untuk mengukur tingkat risiko yang diambil perusahaan ini dihitung melalui deviasi standar dari EBITDA (*Earning Before Income Tax, Depreciation, and Amortization*) dibagi dengan total aset perusahaan (Hadi, 2014). Adapun rumus deviasi standar yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$\text{Risiko Perusahaan} = \text{Standar Deviasi dari } \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Hadi, 2014})$$

### g. *Leverage*

*Leverage* merupakan penggunaan sumber dana dan aset oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* diukur dengan *total debt to assets ratio* dengan rumus sebagai berikut. (Darmawan dan Sukartha, 2014)

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Darmawan dan Sukartha, 2014})$$

## F. Uji Kualitas Data

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode ini menggunakan pengujian analisis statistik, uji asumsi klasik, model persamaan regresi berganda dan uji hipotesis.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan menjadi model yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2009).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai dalam menentukan data yang sudah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Model regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi yang memiliki nilai residual yang mengikuti berdistribusi normal. Uji normalitas dideteksi dengan analisis grafik histogram, normal *probability plot*, dan analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z* (1-Sample K-S) yang menunjukkan bahwa variabel akan terdistribusi secara normal maupun tidak normal. Dapat dikatakan normal jika hasil analisis nilai  $\text{sig} > 0.05$  maka model regresi dikatakan normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya antara variabel bebas tidak terjadi korelasi. Untuk mengetahui data tersebut terdapat ataupun tidak

terdapat multikolinearitas di dalam model regresi menurut Ghozali (2011), dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser. Uji glejser di uji dengan cara meregresi variabel dependen dengan nilai absolute dari residual (Abs\_Res). Jika hasil pengujian diperoleh nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan alat uji autokorelasi yaitu uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Model yang bebas autokorelasi adalah model yang nilai dW-nya lebih besar dari dU dan nilai dW-nya lebih kecil dari 4-dU dengan kata lain  $dU < dW < 4-dU$  (Ghozali, 2009).



## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **a. Uji signifikansi parameter individual (Uji t)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel masing-masing independen pada variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $< 0.05$  maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **c. Uji Koefisien determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (antara 0 dan 1) menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas,

jika  $R^2=1$  berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

#### d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah upaya menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap satu variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple regression Analysis*). Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan aplikasi SPSS. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

Persamaan:

$$Q = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 + \alpha_6 X_6 + \alpha_7 X_7 + e_{it}$$

Keterangan Persamaan Regresi Berganda:

|  |   |                           |
|--|---|---------------------------|
| Q  | = | <i>Tax Avoidance</i>      |
| $\alpha_0$   | = | Konstanta                 |
| $\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3 \alpha_4 \alpha_5 \alpha_6 \alpha_7$ | = | Koefisien regresi         |
| $X_1$  | = | Kepemilikan Institusional |
| $X_2$  | = | Dewan Komisaris           |
| $X_3$  | = | Kualitas Audit            |
| $X_4$  | = | Komite Audit              |
| $X_5$  | = | Profitabilitas            |
| $X_6$  | = | Karakter Eksekutif        |
| $X_7$  | = | <i>Leverage</i>           |
| $e_{it}$   | = | Standar Error             |

## H. Kriteria Penerimaan Hipotesis

- a.  $H_a$ : Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kriteria:

Ha diterima apabila nilai sig.  $\leq$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_1 > 0$ .

- b.** Ha: Karakter Eksekutif dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kriteria:

Ha diterima apabila nilai sig.  $\leq$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_1 > 0$ .